

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejauhmana suatu lembaga memandang perlunya citra, pertanyaan ini perlu dimunculkan, karena saat ini publik banyak mengalami perubahan. Publik mulai mencermati dan menganalisa lingkungan yang ada di sekitarnya. Publik mulai melakukan pemantauan terhadap serpak terjang sebuah lembaga.

Hal ini menyebabkan tuntutan untuk terus menjaga citra. Citra yang positif dari suatu lembaga akan mempunyai dampak yang menguntungkan. Citra merupakan aset lembaga, karena citra mempunyai suatu dampak pada persepsi publik dari komunikasi dan operasi lembaga dalam berbagai hal. Sedangkan citra yang negatif jelas akan merugikan lembaga itu sendiri.

Citra adalah tujuan sekaligus merupakan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia humas. Bagi lembaga, citra adalah titipan kepercayaan dari masyarakat. Jadi jika lembaga mengalami krisis kepercayaan dari publik maka akan membawa dampak negatif terhadap citra dan akan memerlukan usaha keras untuk menumbuhkan dan membangun kembali kepercayaan.

Komisi Kepolisian Nasional merupakan lembaga non struktural, yang melaksanakan tugas dan wewenangnya berpedoman pada prinsip tata pemerintahan yang baik. Kopolnas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden. Terbentuknya citra Kopolnas ketika ada kesesuaian antara opini publik eksternal dan identitas. Jadi, pengertian citra kesesuaian aplikasi *visi* dan *misi* lembaga yang tertuang dalam identitas lembaga yang mewujudkan dalam aktivitas keseharian lembaga dan dipersepsi sama oleh publik *eksternal* dan *internal* lembaga. Ini berarti citra mencakup identitas dan pendapat umum publik *eksternal* terhadap lembaga.

Humas dalam sebuah lembaga non struktural berperan untuk membangun citra yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga tersebut. Selain itu humas dalam lembaga non struktural juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan *public internal* seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam *public internal* sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga itu sendiri. Selain dengan *public internal*, humas dalam lembaga non struktural juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan *public eksternal* yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

Humas dalam mengelola opini publik dan mensosialisasikan informasi kebijakan lembaga non struktural bekerja sama dengan media massa sehingga kegiatan di dalam maupun di luar lembaga dapat dipublikasikan dan masyarakat mengetahuinya. Terciptanya opini publik didasarkan saling mempercayai adanya kesadaran akan kebutuhan bersama antara lembaga dengan masyarakat. Sebenarnya dengan terbentuknya opini publik sangat menguntungkan lembaga non struktural kita. Karena kritikan, saran, ide, gagasan yang disampaikan merupakan masukan berharga karena opini publik merupakan salah satu aspek peran dan fungsi humas untuk membuat menjadi baik dan positif bagi masyarakat. Adanya opini publik yang positif dalam jangka waktu yang lama akan terbentuk citra. Selain itu, citra juga didukung dengan adanya identitas. Jika di masyarakat berkembang opini yang baik tentang Komisi Kepolisian Nasional, maka citra yang baik akan terbentuk di masyarakat. Dalam jangka waktu yang lama Komisi Kepolisian Nasional akan terbentuk reputasi lembaga non struktural yang positif di mata masyarakat jika pihak humas lembaga mampu meningkatkan citra lembaga yang positif dan dapat mengolah isu-isu yang berkembang di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang Peranan Humas Komisi Kepolisian Nasional (KOMPOLNAS) Dalam Meningkatkan Citra di Masyarakat Internal dan Eksternal Komplek PTIK Jakarta Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Humas Komisi Kepolisian Nasional (KOMPOLNAS) Dalam Meningkatkan Citra di Masyarakat Internal dan Eksternal Komplek PTIK Jakarta Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan yang dilakukan Humas Komisi Kepolisian Nasional (KOMPOLNAS) Dalam Meningkatkan Citra di Masyarakat Internal dan Eksternal Komplek PTIK Jakarta Selatan.
2. Untuk mengetahui hambatan dan peluang Humas Kopolnas dalam Meningkatkan Citra di Masyarakat Internal dan Eksternal Komplek PTIK Jakarta Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wacana serta memberikan informasi dan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama dalam bidang kehumasan (*Public Relations*) sebagai bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan dapat memberikan masukan kepada Humas Komisi Kepolisian Nasional dalam menerapkan peran humas dalam meningkatkan citra.